

# **PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KREATIF PAYUNGI KOTA METRO**

**Oleh**

**Lia Santika Sari**

## **RINGKASAN**

Dalam proses pengembangan desa wisata, masyarakat harus mampu menyumbangkan ide-ide kreatif dan berkontribusi pada setiap kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menjadi desa wisata yang maju dan dikenal luas sehingga dapat tercapai kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Desa Wisata Kreatif Payungi Kota Metro melibatkan peran masyarakat dalam pengembangannya dengan modal awal terbatas yaitu dari uang kas mushola. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kreatif Payungi Kota Metro (2) Mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan Desa Wisata Kreatif Payungi Kota Metro. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara yang dilaksanakan di Desa Wisata Kreatif Payungi Kota Metro. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yaitu berupa data terkait Desa Wisata Kreatif Payungi Kota Metro, observasi, wawancara dan studi literatur.

Hasil penelitian tugas akhir ini menunjukkan bahwa terdapat 5 peran masyarakat yaitu Peran Sebagai Perencana (Pemrakarsa), hak masyarakat untuk mengidentifikasi dan menemukenali potensi wisata. Peran Sebagai Pelaksana, hak masyarakat untuk melaksanakan dan berkontribusi dalam pengembangan. Peran sebagai penyerta hak untuk membantu pengembangan desa wisata sesuai peran yang telah diberikan. Peran Sebagai Penerima Manfaat, hak masyarakat untuk menerima manfaat dari hasil pengembangan desa wisata. Sebagai Evaluasi/Pemantau, hak masyarakat untuk mengevaluasi dan memantau semua kegiatan yang sudah berlangsung. Kemudian faktor pendorong dalam pengembangan Desa Wisata Kreatif Payungi Kota Metro yaitu kader penggerak, akademisi, pemerintah dan media digital. Untuk faktor penghambatnya Sumber Daya Manusia dan konflik internal Ibu-ibu pedagang.